

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KEHADIRAN
LANSIA DI POSYANDU LANSIA PERMADI RW 02 KELURAHAN
TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

DOROTHEA LONGA

NIM. 2015610165

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2021
RINGKASAN

Kegiatan posyandu lansia suatu pelayanan kesehatan dasar lansia. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa kurangnya pengetahuan dan dukungan keluarga. Faktor pengetahuan dan dukungan keluarga yang kurang menyebabkan minat lansia kurang dalam mengikuti posyandu lansia. Diperlukan pengetahuan yang baik dan dukungan dari keluarga.

Kata Kunci: lansia, posyandu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya penduduk lansia Rumah sakit yang memiliki penanganan klinis masalah lansia, yaitu fasilitas geriatri hanya terdapat pada beberapa rumah sakit seperti RSUP Cipto Mangunkusumo Jakarta, RS Karyadi Semarang, RS Dr. Sutomo Surabaya, dan RS Hasan Sadikin Bandung. Selain terbatasnya fasilitas kesehatan yang tersedia, tenaga kesehatan untuk menangani pasien lansia (geriatri) juga masih terbatas. Padahal, tenaga kesehatan yang mengerti tentang pelayanan dan perawatan kesehatan khusus lansia (geriatri) sangat dibutuhkan. Manfaat posyandu lansia tidak akan dirasakan oleh lansia yang mengalami penurunan minat lansia untuk berkunjung ke posyandu hal tersebut akan menyebabkan lansia kurang pengetahuan, dengan tenaga kesehatan yang kurang berpartisipasi dalam menangani masalah tersebut juga lansia tidak termotivasi untuk berkunjung ke posyandu untuk memeriksakan kesehatannya. jika lansia tahu akan pentingnya berkunjung ke posyandu. maka lansia tersebut akan terasa termotivasi untuk berkunjung ke posyandu lansia dan harus didukung oleh keluarga, lingkungan serta dirinya sendiri (Soekanto 2006).

Rata-rata kunjungan posyandu pelayanan kesehatan sebulan di dua kelompok posyandu adalah sebesar 95 orang atau 19,57% dari 468 orang (100). Sedangkan target cakupan adalah 70% mempengaruhi penurunan minat kehadiran lansia dan penurunan minat juga tidak termotivasi untuk berkunjung ke posyandu untuk memeriksakan kesehatannya.

Pengetahuan dan pengalaman lansia menjadi bertambah dengan adanya kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh kader ataupun tenaga kesehatan. Pengalaman lansia yang sering berkunjung ke posyandu, dan menerima informasi dari luar atau motivasi yang muncul dari dalam diri lansia. (Sulistiyorini 2012).

Studi pendahuluan pada tanggal 26 Mei 2017 dengan mewawancarai ketua posyandu lansia. Kepala posyandu mengatakan kurangnya kunjungan lansia ke posyandu bisa dikarenakan tidak ada keluarga yang mengantarkan ke posyandu lansia dan kurangnya minat dari lansia tersebut. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka saya tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kehadiran Lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah Ada Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kehadiran Lansia di Posyandu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat kehadiran lansia di posyandu lansia

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor pengetahuan terhadap minat kehadiran lansia
2. Mengidentifikasi faktor dukungan keluarga lansia terhadap minat kehadiran lansia.

1.4 Manfaat

1.4.1 Profesi Keperawatan

Menambah wawasan tentang pentingnya posyandu lansia.

1.4.2 Masyarakat atau lansia

Untuk memberikan masukan bagi masyarakat khususnya bagi lansia untuk mengetahui pentingnya posyandu dan yang bersangkutan sering berkunjung ke posyandu.

1.4.3 Tenaga Kesehatan

Dapat dijadikan suatu materi penyuluhan kepada masyarakat, atau bisa dijadikan suatu materi latihan dalam mengikuti posyandu

1.4.4 Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti terkait dengan keperawatan Gerontik. sekaligus bekal untuk mendukung lansia dalam mengikuti posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

Gufron, Nurdan Risnawati, Rini (2010) Teori-Teori Psikologi Yogyakarta : Arguz Media

Suekanto, Suerjono (2016) Sosiologi Suatu Pengantar Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sulistyorini, C1 Et al (2010) Terpadu Posyandu dan Desa Siaga Yogyakarta : Nuha Medika

Depsos, (2003) Kesehatan Lansia Jakarta : Depsos RI Pres BPS Statistik Indonesia